

Penentuan Peminatan Peserta Didik Menggunakan Metode AHP-TOPSIS (Studi Kasus SMA Negeri 6 Semarang)

RAHMAWAN BAGUS TRIANTO

*Program Studi Teknik Informatika - S1, Fakultas Ilmu
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 111201005199@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menentukan peminatan di tingkat SMA/MA pada kurikulum 2013. Hal ini karena antara minat, bakat, kemampuan dan harapannya dengan peminatan yang dipilih tidak sesuai, sehingga kemampuannya tidak optimal. Oleh karena itu dibutuhkan model untuk memudahkan guru BK dalam menentukan peminatan peserta didik. Metode AHP merupakan metode sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan bobot pada kriteria peminatan peserta didik dan menguji konsistensinya. Metode TOPSIS merupakan metode yang memiliki konsep memilih alternatif yang memiliki jarak terdekat dengan solusi ideal positif dan memiliki jarak terjauh dengan solusi ideal negatif. Metode AHP digunakan untuk memberikan bobot dari setiap kriteria peminatan peserta didik di SMA Negeri 6 Semarang. Kriteria yang digunakan dalam peminatan peserta didik di SMA Negeri 6 Semarang adalah nilai raport, nilai ujian nasional dan sekolah, tes psikologi, peminatan peserta didik dan peminatan orang tua. Bobot yang diperoleh dari metode AHP menjadi nilai input pada metode TOPSIS dalam mengurutkan alternatif yang akan dipilih. Hasil dari pengurutan tersebut dihitung tingkat akurasinya. Dari hasil penghitungan peminatan peserta didik dengan metode AHP-TOPSIS sebanyak 207 sampel didapat 175 data yang sama, sehingga menghasilkan akurasi sebesar 84.54%. Aplikasi dengan metode AHP-TOPSIS dapat digunakan untuk membantu guru BK dalam menentukan peminatan di SMA Negeri 6 Semarang.

Kata Kunci : peminatan, peserta didik, sistem pendukung keputusan, AHP, TOPSIS

Students Majors Determination Using AHP-TOPSIS Method (Case Study in SMA Negeri 6 Semarang)

RAHMAWAN BAGUS TRIANTO

Program Studi Teknik Informatika - S1, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 111201005199@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Many students have difficulty in determining the level of specialization in SMA / MA in curriculum 2013. This is because the interests , talents , abilities and expectations with specialization chosen does not match , so the ability is not optimal . Therefore, it needs a model to help the teachers to determining the students specialization. AHP is a method of decision support system which can give weight to the students specialization criteria and test consistency . TOPSIS is a method that has the concept of choosing the alternative that has shortest distance to the positive ideal solution and has farthest distance to the negative ideal solution . AHP is used to provide the weight of each criterion specialization students in SMA Negeri 6 Semarang . Criteria that used in the specialization of students in SMA 6 Semarang is the value of report cards , school and national test scores , psychological tests , students specialization and interests of students parents. Weights obtained from AHP becomes the input value on TOPSIS method to sorting of alternative to be chosen . The results of the sequencing accuracy rate is calculated . From the calculation results students specialization with AHP - TOPSIS total of 207 samples, 175 obtained the same data , resulting in an accuracy of 84.54 % . Application of AHP - TOPSIS method can be used to assist teachers in determining specialization in SMA Negeri 6 Semarang.

Keyword : majors, students, decision support system, AHP, TOPSIS